

PENGARUH KOMPETENSI, PENGUASAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DENGAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Anisa Nurlita¹, Dwi Puji Astuti²

¹²Universitas Negeri Semarang

anisanurlita64@students.unnes.ac.id, dpastuti@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

This research is motivated by the high unemployment rate of vocational school graduates is still not fully in line with the demands of the world of work. Work readiness is influenced by several internal and external factors such as competence and mastery of information technology as internal factors while family environment and industrial work practices as external factors. The purpose of this study is to analyze the influence of competence, information technology mastery, and family environment, as well as to examine industrial work practice as a moderating variable. This study uses a quantitative approach. The population in this study consists of twelfth-grade students at SMK Negeri 2 Semarang. The sampling technique used is Stratified Proportional Random Sampling, applying the Slovin formula, resulting in a sample of 206 students. Data were collected using questionnaires distributed across five study programs. The data analysis technique used is multiple regression analysis with the assistance of SPSS 26. The results of the study indicate that competence, information technology mastery, and family environment have a positive effect on job readiness. Meanwhile, industrial work practices are able to moderate competence on work readiness but industrial work practices are not able to moderate mastery of information technology and family environment on student work readiness. This study concluded that competency, mastery of information technology, and the family environment are crucial for improving students' work readiness. Schools need to improve the quality of competency learning and strengthen the synergy between the family environment and industry.

Keywords: Work readiness, vocational competence

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari tingginya angka pengangguran jenjang sekolah vokasional yang masih belum sepenuhnya sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan faktor eksternal seperti kompetensi dan penguasaan teknologi informasi sebagai faktor internal serta lingkungan keluarga dan praktik kerja industri sebagai faktor eksternal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kompetensi, penguasaan teknologi informasi dan lingkungan keluarga serta menguji praktik kerja industri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII di SMK Negeri 2 Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling* dengan menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 206 siswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang disebar dalam lima program jurusan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 26. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kompetensi, penguasaan teknologi informasi dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Sementara itu, praktik kerja industri mampu untuk memoderasi kompetensi terhadap kesiapan kerja tetapi praktik kerja industri tidak mampu untuk memoderasi penguasaan teknologi informasi dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini kompetensi, penguasaan teknologi informasi dan lingkungan keluarga penting untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas pembelajaran kompetensi serta memperkuat sinergi lingkungan keluarga dengan dunia industri.

Kata Kunci: Kesiapan kerja, Kompetensi kejuruan

A. Pendahuluan

Dalam dunia kerja yang serba digital menjadikan tingginya persaingan dalam sektor industri yang menegaskan bahwa pentingnya tuntutan kualitas tenaga kerja khususnya bagi lulusan baru yang akan memasuki dunia kerja. Kondisi ini menuntut pendidikan untuk memiliki peran strategis karena pendidikan adalah pondasi utama untuk menyiapkan sumber daya

manusia (Khairani et al., 2019).

Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu melahirkan lulusan yang berdaya saing sesuai dengan tuntutan pasar global.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dimana sebagai wadah untuk pemerintah untuk bisa menghasilkan lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya, realitasnya tujuan tersebut masih belum bisa tercapai dikarenakan masih banyak

alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan data nasional yaitu, Badan Pusat Statistik (2025) sebesar 4,76% jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi presentase tertinggi dari keseluruhan jumlah pengangguran di Indonesia. Kondisi ini menjadi gambaran bahwa efektivitas pendidikan kejuruan masih belum memenuhi standar kerja dan masih belum bisa menghadapi tantangan di bidang sektor professional.

Kondisi empiris juga terlihat jelas melalui observasi awal terhadap kelas XII sebesar 206 siswa dengan lima program kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Semarang. Berdasarkan observasi awal 51,6% siswa masih belum memiliki gambaran dan target setelah lulus, dan 38,7% siswa lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan. Temuan ini menunjukkan masih banyak siswa yang memiliki kendala kesiapan kerja meskipun sudah mempelajari sesuai dengan bidang masing-masing.

Penelitian ini berlandaskan pada *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) yang dikembangkan oleh Lent et al., (1994), yang menjelaskan

bahwa kesiapan individu dalam pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh interaksi faktor personal, faktor lingkungan dan perilaku individu. Faktor personal seperti, kemampuan dan penguasaan teknologi informasi bisa membentuk keyakinan diri dalam kesiapan kerja. Serta lingkungan keluarga dan praktik kerja industri menjadi salah satu faktor lingkungan yang digunakan untuk mendorong pengambilan keputusan (Widya et al., 2024).

Persaingan untuk mendapatkan suatu pekerjaan semakin meningkat dari tahun ke tahun yang menyebabkan fenomena naiknya pengangguran untuk lulusan SMK yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa yang masih belum memenuhi syarat yang sesuai dengan kebutuhan industri (Asdin et al., 2024). Salah satu faktor internal yang berpengaruh dalam kesiapan kerja adalah kompetensi. Kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang telah ditetapkan berdasarkan keterampilan dan pengetahuan, serta sikap kerja yang dibutuhkan. (Lesnikov et al., 2023)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nurussyifa (2021); Rianto & Sulastri (2024); Jie et al., (2023) mengatakan bahwa kompetensi siswa sangat berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa yang dimana siswa yang berkompeten bisa menyesuaikan diri dengan tuntutan perusahaan.

Faktor personal yang berpengaruh juga yaitu dari penguasaan teknologi informasi, Penguasaan teknologi informasi memiliki peran penting dalam kesiapan kerja karena, jika seseorang memiliki pemahaman teknologi informasi yang baik, maka semakin memiliki kesiapan kerja yang berkualitas Jie et al., (2023); Umami & Rahmaningtyas, (2022). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Azky, (2024) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi tidak bisa berpengaruh langsung terhadap kesiapan kerja siswa, tetapi dampaknya akan muncul ketika diprakaktekkan langsung dengan pengalaman kerja siswa

Selanjutnya faktor eksternal seperti lingkungan keluarga digunakan untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk

menghadapi masalah dalam dunia kerja Azky & Prabandini, (2024) dan Anton & Achmad, (2025) menyatakan bahwa peran keluarga digunakan untuk bisa memberikan masukan atau mengontrol perencanaan karir peserta didik. Berbeda juga dengan penelitian Nurussyifa & Listiadi, (2021) yang menyatakan bahwa kesiapan kerja harus ada efikasi diri yang lain untuk membentuk kesiapan kerja.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa kompetensi, penguasaan teknologi informasi dan lingkungan keluarga yang memperkuat kesiapan kerja siswa. Praktik kerja industri telah terbukti meningkatkan pengalaman secara langsung siswa dalam dunia kerja (Albertin et al., 2025; Cahyaningrum & S, 2021; Damayanti et al., 2024).

Namun, penelitian sebelumnya cenderung meneliti variabel secara terpisah. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan mengintegrasikan ketiga keterampilan tersebut dengan praktik kerja industri sebagai variabel moderasi di antara siswa dari lima program kompetensi untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesiapan kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh kompetensi, penguasaan teknologi informasi dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa untuk menguji variabel moderasi praktik kerja industri sebagai variabel moderasi. Penelitian ini penting digunakan untuk menjawab tuntutan industri yang seharusnya sesuai standar kerja.

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki enam hipotesis, yaitu:

H1 : Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

H2 : Penguasaan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

H3 : Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

H4 : Praktik kerja industri memperkuat pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja siswa.

H5 : Praktik kerja industri memperkuat pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja siswa.

H6 : Praktik kerja industri memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah dengan metode kuantitatif. Metode

penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel, teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan penelitian untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII dengan total populasi 426 siswa. Sampel yang digunakan dengan *Stratified Proportional Random Sampling* dengan menggunakan perhitungan slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 206 siswa.

Variabel dalam penelitian ini meliputi kompetensi, penguasaan teknologi informasi, lingkungan keluarga dan praktik kerja industri sebagai variabel moderasi. Variabel kesiapan kerja diukur dengan menggunakan 3 indikator yaitu: Pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai (Yunni et al., 2023). Variabel kompetensi diukur menggunakan 3 indikator yaitu: Pengetahuan, Kemampuan, dan Keterampilan (Sulaiman & Sapar, 2023). Variabel Penguasaan teknologi informasi diukur menggunakan 5 indikator yaitu: Keterampilan teknologi, penguasaan pengolah kata, penguasaan perangkat lunak presentasi, penguasaan spreadsheet elektronik, penguasaan keterampilan internet

(Jusoh, 2020). Variabel Lingkungan Keluarga diukur menggunakan 6 indikator yaitu: Cara orang tua mendidik, relasi, suasana rumah, ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Alim & Indah, 2025).

Instrumen dalam penelitian ini disebarkan dalam bentuk kuisisioner dan dikembangkan dari indikator setiap variabel. Kuisisioner diberikan dengan menggunakan skala likert dengan 4 poin yaitu, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju (Sugiyono, 2013). Instrumen yang baik harus memenuhi syarat yaitu harus valid dan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas telah dikonfirmasi bahwa semua variabel dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach melebihi 0,70 yang sesuai dengan penelitian ini. Item yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas kemudian dikodekan dan diproses menggunakan SPSS versi 26. Metode analisis yang digunakan dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,63. Data penelitian yang diambil dari sampel telah representative terhadap populasi. Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai $0,63 > 0,05$

Tabel 1. Uji Linieritas

Deviation from Linearity		Keterangan
Kompetensi		0,321
Penguasaan	Teknologi	0,707
Informasi		
Lingkungan Keluarga		0,155
Prakerin		0,250

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 1, hubungan antara kompetensi, penguasaan teknologi informasi, lingkungan keluarga dan praktik kerja industri memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi memenuhi asumsi untuk dilaksanakannya model regresi linier.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients		
	Tolerance	VIF
Kompetensi (X1)	0,672	1.489
Penguasaan Teknologi Informasi (X2)	0,740	1.351
Lingkungan Keluarga (X3)	0,792	1.262
Prakerin (Z)	0,787	1.271

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai toleransi $>0,1$. Demikian, dari nilai VIF menunjukkan hal yang sama yaitu dengan nilai $VIF < 10$. Berdasarkan hasil tabel multikolinieritas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Kompetensi	0,353
Penguasaan Teknologi Informasi	0,115
Lingkungan Keluarga	0,765
Prakerin	0,611

Berdasarkan hasil uji glejser yang terjadi pada uji heteroskedastisitas menunjukkan lebih dari 0,05 ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji determinasi menunjukkan sebesar 0,688 atau 68,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi, penguasaan teknologi informasi dan lingkungan kerja secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 68,8% sedangkan sisanya 31,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji F

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai F hitung sebesar 113,890 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,005$. Dengan demikian secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Pengaruh Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil Uji T dengan kesiapan kerja sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa kompetensi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,130 > 1,97$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kesiapan kerja.

Dalam Social Cognitive Career Theory, penguasaan teknologi informasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi keyakinan (self efficacy), ekspektasi hasil, dan tujuan

pribadi yang berperan untuk pembentuk keyakinan bahwa siswa bisa melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Penguasaan teknologi informasi mencakup kemampuan individu untuk bisa menggunakan teknologi, mengolah data serta mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk menyelesaikan pekerjaan

Kompetensi yang dimiliki oleh siswa juga bisa mempermudah untuk siswa bisa beradaptasi dengan lingkungan karena bisa bekerja secara efisien dan efektif. Dengan penguasaan kompetensi ini, siswa akan menjadi lebih siap dalam menghadapi tuntutan dalam dunia kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Nurussyifa & Listiadi, (2021) semakin tinggi kompetensi yang dimiliki siswa semakin tinggi pula kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil dari penelitian, teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, maka bisa disimpulkan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 2 Kota Semarang.

Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji T variabel dengan kesiapan kerja sebagai

variabel dependen menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,489 > 1,97$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Dalam *Social Cognitive Career Theory*, penguasaan teknologi informasi yang diperoleh siswa dalam pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi keyakinan (*self efficacy*), ekspektasi hasil, dan tujuan pribadi yang berperan untuk pembentuk keyakinan bahwa siswa bisa melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan teknologi informasi. Penguasaan teknologi informasi mencakup kemampuan individu untuk bisa menggunakan teknologi, mengolah data serta mengakses dan memanfaatkan informasi secara efektif untuk menyelesaikan pekerjaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Masriyanda et al., (2024) dan Cahyo & Indrawati, (2021) yang menekankan bahwa Penguasaan teknologi informasi mendukung siswa untuk lebih bisa mempersiapkan menghadapi dunia

kerja. Berdasarkan hasil dari penelitian, teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan teknologi informasi positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 2 Kota Semarang.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga informasi diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,528 > 1,97$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

Dalam *Social Cognitive Career Theory* (SCCT) perkembangan karir dipengaruhi oleh interaksi antara individu dan lingkungan sekitar. Lingkungan keluarga termasuk lingkungan sosial yang memberikan kepervayaan diri bagi siswa untuk membangun keyakinan yang dimiliki. Contohnya ketika orang tua memberikan hadiah ketika anak-anak mereka menunjukkan inisiatif untuk belajar dan bertanggung jawab dengan perbuatan mereka yang bisa meningkatkan keterampilan kerja. Keluarga bisa membentuk perilaku,

sikap, dan keterampilan yang relevan untuk dunia kerja.

Hal ini sejalan dengan Putri & Pambajeg, (2025) menyatakan bahwa anak-anak akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja jika mereka dibesarkan dari keluarga yang memberikan dukungan dan bimbingan. Berdasarkan hasil dari penelitian, teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 2 Kota Semarang.

Peran Praktik Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Kompetensi dan Praktik kerja industri menunjukkan hasil t_{hitung} sebesar 2,856 lebih besar dari t_{tabel} 1,975 dengan nilai signifikansi $0,05 = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri memperkuat hubungan antara kesiapan kerja dengan kompetensi.

Hasil penelitian ini didasarkan pada *Social Cognitive Career Theory* *Social* menjelaskan bahwa perkembangan karir individu dipengaruhi oleh interaksi faktor personal, lingkungan dan pengalaman

belajar. Teori ini menjelaskan bahwa pengalaman belajar bisa membentuk keyakinan diri (*self efficacy*) terhadap kesiapan siswa untuk memilih karir. Pengalaman belajar dalam dunia kerja sangat mempengaruhi kemampuan dan keyakinan diri terhadap kesiapan kerja siswa.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Dani & Desi, (2022) menunjukkan bahwa praktik kerja industri dapat memperkuat pengaruh kompetensi terhadap kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengalaman kerja yang diperoleh siswa selama praktik industri dapat membantu untuk meningkatkan keterampilan serta kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil dari penelitian, teori dan penelitian terdahulu yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri mampu untuk memoderasi kompetensi terhadap kesiapan kerja siswa SMK N 2 Kota Semarang.

Peran Praktik Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel Penguasaan Teknologi Informasi dan Praktik kerja industri menunjukkan bahwa t hitung sebesar -2,853 lebih besar dari t tabel 1,975 dengan nilai signfikansi $0,011 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara kesiapan kerja dengan Penguasaan teknologi informasi.

Berbeda dengan dugaan penelitian awal, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa praktik kerja industri tidak mampu untuk memoderasi pengaruh penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja. Tidak adanya moderasi menunjukkan bahwa kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi tidak bergantung pada praktik kerja industri. Dengan kata lain, siswa yang memiliki kemampuan teknologi informasi yang baik tetap menunjukkan kesiapan kerja yang tinggi, terlepas dari intensitas atau kualitas pengalaman prakerin yang dimiliki.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Octhaviana & Rahmaningtyas, (2025) yang menunjukkan bahwa penguasaan

teknologi informasi dan pengalaman prakerin masing-masing berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja tanpa adanya interaksi moderasi di antara keduanya.

Peran Praktik Kerja dalam Memoderasi Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk menuji variabel Lingkungan keluarga dan Praktik kerja industri menunjukkan bahwa t hitung sebesar -1,660 lebih besar dari t tabel 1,975 dengan nilai signifikansi $0,099 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara kesiapan kerja dengan lingkungan keluarga.

Berbeda juga dari dugaan awal, temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa praktik kerja industri tidak mampu memoderasi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja. Dalam perspektif teoritis keluarga memiliki peran dalam membentuk karakter individu namun pengaruh tersebut bukan bersifat langsung. Penelitian Wagiran & Hidayati Reny Murni, (2020) menegaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan kerja

tetapi tidak sebagai variabel yang memperkuat atau memperlemah kesiapan kerja siswa.

E. Kesimpulan

. Berdasarkan dari hasil penelitian analisis kompetensi, penguasaan teknologi informasi, lingkungan keluarga dengan dimoderasi praktek kerja industri dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif kompetensi terhadap kesiapan kerja.
2. Terdapat pengaruh positif penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja
4. Praktik kerja industri mampu untuk memoderasi kompetensi terhadap kesiapan kerja.
5. Praktik kerja industri tidak mampu untuk memoderasi penguasaan teknologi informasi terhadap kesiapan kerja.
6. Praktik kerja industri tidak mampu untuk memoderasi lingkungan keluarga terhadap kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertin, P., Reimon, B. J., & Lesli, P. W. R. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Praktek Kerja Industri Si SMK Negeri 3 Toraja Utara. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 5(5), 1465–1475.
- Alim, M. M., & Indah, N. E. (2025). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga dan Peran Sekolah terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Menganti. *Indonesia Research Journal of Education*, 5(20), 264–272. <https://doi.org/10.31004/irje.v5i4.2909>
- Anton, K., & Achmad, T. (2025). The Influence of Entrepreneurship Education , Family Environment , and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interest Among Students at Dian Nusantara University. *Jurnal Ilmiah Multidisplin Indonesia*, 4(06), 533–546. <https://doi.org/10.58471/esaprom.v4i06>
- Asdin, Bakharani, R. A., & Anas, A. (2024). Analisis Kompetensi, Motivasi Kerja, Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan Pada SMK Negeri Kota Kendari. *Journal of Technological Vocational*, 8(Volume 8, Issue 2, June (2024)), 178–188. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ujtv.v8i2.2254>
- Azky, S., & Prabandini, M. O. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Mahasiswa : Literature Review. *Jounral of Social Science Research*, 4(3), 3178–3192.
- Cahyaningrum, D., & S, M. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bimbingan Karir, Penguasaan Soft Skill, dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan kerja Siswa. *Economic Education Analysis*, 7(3), 1193–1206. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28349>
- Cahyo, W. H. A., & Indrawati, W. (2021). Pengaruh Keterampilan dan Kesadaran Teknologi Informasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2), 55–64. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1024>
- Damayanti, I., Handarini, D., & Sumiati, A. (2024). Peran Mediasi Efikasi Diri Pada Pengaruh Kompetensi Kejuruan Dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 1456–1472. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4372>
- Dani, H. R., & Desi, K. (2022). The Effect of Competency and ICT Skills on Vocational Students ' Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 15–34.

- <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEB.010.1.2>
- Jie, B., Eric, Dean, M., Vicky, A., Kelvin, & Christine, G. (2023). Pemanfaatan dan Dampak Penggunaan Teknologi Informasi Pada Bidang Sosial. *Journal of Information System and Technology*, 04(02), 392–397. <https://doi.org/10.37253/joint.v4i2.6298>
- Jusoh, Z. (2020). Mastery of Information Technology among Malay Language Students. *Business & Social Sciences*, 10(11), 897–909. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v10-i11/7906>
- Khairani, D., Wahyudin, A., & Pujiati, A. (2019). The Effect of Learning Achievement Accounting Through Industrial Work Practices , Work Competence and Self Efficacy as Intervening Variables on the Work Readiness of Class XII Program Students Accounting Skills in Semarang City. *Journal of Economic Education*, 8(2), 133–140. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec%0AThe>
- Lesnikov, P., Kunz, N. C., & Harris, L. M. (2023). Gender and sustainability reporting – Critical analysis of gender approaches in mining. *Resources Policy*, 81(August 2022), 103273. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2022.103273>
- Masriyanda, Aldi, F., & Yofnedi, A. (2024). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Eras 4.0 Melalui Variabel Keahlian Akuntansi dan Literasi Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 29(1), 93–103. <https://doi.org/doi.org/10.23960/jak.v29i1.2394>
- Nurussyifa, R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi , Kompetensi Siswa , dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kesiapan kerja Melalui Mediasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 164–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33011>
- Octhaviana, Y., & Rahmaningtyas, W. (2025). *Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi , Efikasi Diri , dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Generasi Z*. 8(2), 596–607.
- Putri, A. F., & Pambajeg, M. N. A. (2025). KESIAPAN KERJA SISWA DENGAN VARIABEL MODERASI SELF EFFICACY. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(3), 335–345. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v9i13n3.p335-345> Abstrak 345 Fenomena
- Rianto, J., & Sulastri, R. R. (2024). Pengaruh Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 Terhadap Kesiapan Kerja. *Journal Economica*, 2(7), 1865–1875.

- <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i7.684>
- Robert, L. W., Steven, B. D., & Gail, H. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest , Choice , and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 122, 79–1992.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sulaiman, A., & Sapar. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat , Kompetensi Aparat , Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Palopo , Indonesia Judul Bahasa Th. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 3(2), 81–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.52436/1.jpti.278>
- Umami, R., & Rahmaningtyas, W. (2022). Faktor Pendukung Kesiapan Kerja : Study Analisis Kuantitatif. *Measurement in Educational Research*, 2(2), 92–103. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33292/meter.v2i2.208>
- Wagiran, & Hidayati Reny Murni. (2020). Implementation of Problem-Based Learning to Improve problem Solving Skills in Vocational High School. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 177–187. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpv.v10i2.31210>
- Widya, G. G. P. A., Ayu, W. N. P. P., & A.A, D. Y. (2024). Pengaruh Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Melalui Efikasi Diri Pada Siswa SMKN 1 Bangli. *Journal of Social Science Research*, 4, 6055–6069. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Yunni, F., Azra, H., & Rini, W. (2023). Pengaruh Soft Skill dan Motivasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Univeristas Bahayangkara jakarta Araya Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(11), 3203–3217. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.966>